

SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN SMARTPHONE TERHADAP PERILAKU
INTERAKSI SOSIAL SISWA SMAN 1 SOROMANDI KABUPATEN
BIMA TAHUN AJARAN 2020/2021**



**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM (KPI)
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITASMUHAMMADIYAH MATARAM
2020/2021**

LEMBARAN PERSETUJUAN

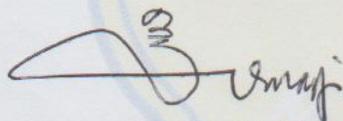
Skripsi di ajukan oleh

Nama :Dedi
Nim : 717130020
Program studi : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas :Agama islam
JudulSkripsi :PENGARUH PENGGUNAAN SMARTPHONE
TERHADAP PERILAKU INTERAKSI SOSIAL SISWA
SMAN 1 SOROMANDI KABUPATEN BIMA.

Telah disetujui untuk disidang dan dipertahankan dihadapan dewan penguji sebagai bagian dari persyaratan yang diperlukan untuk untuk memperoleh gelar sarjana sosial pada program studi Komunkasi Penyiaran Islam, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Matartam.

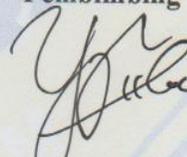
Menyetujui

Pembimbing I,



Husnan, M.Pd.I
NIDN. 0807048002

Pembimbing II,



Yusron Saudi, ST., M.Pd
NIDN. 0828048101

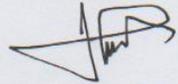
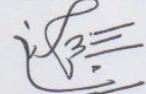
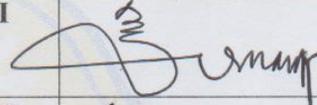
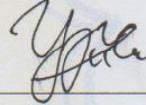
Mengetahui,
Dekan Fakultas Agama Islam



Suwandi, M.Pd.I
NIDN. 0814067001

HALAMAN PENGESAHAN
PENGARUH PENGGUNAAN SMATPHONE TERHADAP PERILAKU INTERAKSI
SOSIAL SISWA SMAN I SOROMANDI KABUPATEN BIMA
TAHUN AJARAN 2020/2021

Telaha Diujikan Dihadapan Penguji Program Komunikasi Dan Penyiaran Islam Pada Tanggal
12/8/2021 Dan Dinyatakan Terima.

1	<u>Drs .Abdul Wahab, MA</u> NIDN.0812086071	Penguji I	
2	<u>Ishanan, M.Sos</u> NIDN.0811129101	Penguji II	
3	<u>Husnan ,M.Pd.I</u> NIDN.0807048002	Pembimbing I	
4	<u>Yusron Saudi M.Pd</u> NIDN.082808101	Pembimbing II	

Mengesahkan

FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMDIYAH
MATARAM

DEKAN



SUSWANDI, M.Pd.I
NIDN.0814067001

PERNYATAAN KEASLIAN KARIYA TULIS

Dengan ini menyatakan:

1. Skripsi yang berjudul:
”Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Perilaku Interaksi Sosial Pada Siswa SMAN 1 Soromandi Kabupaten Bima Tahun Ajaran 2020/2021” Ini merupakan hasil karya tulis yang saya ajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjanah sosial pada program studi ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam , Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan skripsi tersebut telah saya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi komunikasi, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Jika di kemudian hari terbukti bahwa karya saya tersebut bukan asli karya tulisan asli saya atau hasil jiplakan dari orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Agama Islam . Universitas Muhammadiyah Mataram.

Mataram 27 september 2021

Yang membuat pernyataan



DEDI

Nim.717130020



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
 Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
 Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN BEBAS
 PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DEDI
 NIM : 717130020
 Tempat/Tgl Lahir : NDAMINDEKE, 10-12-1996
 Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)
 Fakultas : Agama Islam
 No. Hp/Email : 082341147499
 Judul Penelitian :-

Pengaruh penggunaan Smartphone Terhadap perilaku Interaksi sosial siswa SMAN 1 Soromandi Kabupaten Bima. Tahun Ajaran 2020/2021.

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 245

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari karya ilmiah dari hasil penelitian tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya *bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum* sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : _____

Penulis



DEDI
 NIM. 717130020

Mengetahui,
 Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.
 NIDN. 0802048904



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DEDI
NIM : 717130020
Tempat/Tgl Lahir : MOANANDERE, 10-12-1996
Program Studi : KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM (KPI)
Fakultas : Agama Islam
No. Hp/Email : 082341147474
Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap perilaku Interaksi Sosial Siswa SMAN 1 Soromandi Kabupaten Bima Tahun Ajaran 2020/2021.

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram
Pada tanggal : 14 September 2021

Penulis


DEDI
NIM. 717130020



Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan UMMAT


Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904

Motto dan Persembahan

Motto

Menyia-nyiakan waktu lebih buruk dari kematian. Karena kematian memisahkanmu dari dunia, sementara menyia-nyiakan waktu memisahkanmu dari Allah.

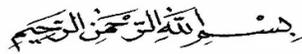


Persembahan

Alhamdulillah rabbilalamin dengan penuh kasih sayang kupersembahkan karya ilmiah kecilku kepada;

- ❖ Ibundaku (Fatmah) dan ayahku tercinta (H. Anwar) yang selalu mendorong, mendukung, dan memotivasiku dalam belajar, yang senantiasa mendo'akanku dan mencukupi kebutuhanku, yang mengajarku arti keteguhan lewat amal nyatanya dalam kehidupan,
- ❖ Kakak-kakakku tercinta (Ramlah, Darwin, Erfina, Amirudin dan syuhada) yang selalu mendukungku, mendoakanku, membantu mencukupi kebutuhanku serta menyemangatiku untuk terus berjuang.
- ❖ Kaka iparku tercinta (Judirman, Arifudin, Supratman) yang turut membantuku dalam perjuangan ini. Terima kasih sebanyak banyaknya untuk kalian...
- ❖ Kedua pembimbingku (Husnan, M.Pd.I dan Yusron Saudi M.Pd) terima kasih atas bimbingannya.
- ❖ Teman-teman KPI angkatan 2017 dan teman-teman KPI lainnya semoga ilmu yang kita peroleh mendapat keberkahan dari Allah Subhanahu wata'Ala.
- ❖ Almamater tercinta UM-Mataram kebanggaanku...

KATA PENGANTAR



Bersyukur kita kepada Allah dengan mengucapkan Alhamdulillah atas segala limpahan rahmat dan nikmatnya sehingga penulis dapat menyusun skripsi dengan judul “pengaruh penggunaan smartphone terhadap perilaku interaksi sosial siswa sman 1 soromandi kabupaten

Bima tahun ajaran 2020/2021”.Penulis tidak dapat membayangkan sekiranya kalau bukan karena rahmat dan kekuatan dariNya maka dapat dipastikan penulis tidak dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sholawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada sang revolusioner sejati yaitu Nabi Allah, Nabi Muhammad SAW, juga kepada segenap keluarganya, sahabat-sahabatnya dan orang-orang yang senantiasa berada di jalannya, atas berkat perjuangan dan pengorbanan mereka maka kita mengenal islam dan seluruh syariatnya.Semoga kita semua termasuk golongan orang yang mendapatkan syafaat beliau amin.

Ucapan terimakasih yang tak terhingga terutama kepada kedua orang tua yang selalu mencukupi segala kebutuhan penulis selama kuliah hingga hari ini penulis menyusun skripsi, semua itu tidak terlepas dari doa dan dukungan mereka berdua. Yakin apapun yang penulis lakukan untuk membalas kebaikan mereka berdua, maka itu belum cukup dan tidak ada nilainya ketimbang apa yang mereka berikan untu penulis.Tidak lupa pula ucapanTerimakasih penulis samapaikan juga untuk kedua dosen pembimbing penulis bapak Husnan M.Pd.I, bapak Yusron

Saudi yang telah bersedia menjadi pembimbing skripsi ini. Terimakasih juga buat kawan kawanku Alif, Hajirun, Masrin tanpa kalian semua mungkin skripsi ini belum dapat saya selesaikan. Kalian teman teman yang hebat yang selalu menemani dan membantu saya untuk mencari bahan bahan untuk keperluan skripsi.

Terakhir sebagai karya manusia maka tentu penulis menyadari dalam proposal ini terdapat banyak kesalahan dan kekeliruan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya dan penulis juga berharap kepada siapa pun yang sempat membaca karyaini apa bila menemukan kesalahan dalam penulisan ini penulis mohon saran dan kritiknya.

Dengan mengharap rahmat dan ridho dari Allah SWT semoga ini menjadi wasilah untuk kebaikan di akhirat nanti, penulis mengakhiri pengantar ini dengan mengucapkan Alhamdulillah

Mataram, Juni 2021
Penulis

Dedi

Nama : Dedi
Nim : 717130020
Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas : Agama Islam

ABSTRAK

Skripsi dengan judul pengaruh penggunaan smartphone terhadap perilaku interaksi sosial siswa di SMAN 1 Soromandi Kabupaten Bima dilatar belakangi oleh suatu keadaan dimana remaja siswa saat ini dihadapkan dengan kondisi yang mengharuskan mereka mengalami disorientasi interaksi sosial. Perkembangan teknologi komunikasi sebagai media yang dapat memudahkan bagi mereka untuk melakukan proses interaksi sosial dengan jarak yang tidak terbatas telah menimbulkan banyak persoalan baru dilingkungan sekolah khususnya dan umumnya dilingkungan masyarakat seperti ketidakpedulian mereka terhadap lingkungan disekitar akibat dari terlalu sibuk dengan smartpone masing-masing. Respon remaja siswa terhadap barang-barang baru yang dihasilkan oleh perusahaan dalam hal ini smartphone yang di dalamnya dengan kecanggihannya yang ada telah menambah kuatnya keinginan mereka untuk memilikinya walaupun mereka belum dapat menggunakan dengan baik. Kecanggihannya alat komunikasi smartphone membuat pergaulan siswa di lingkungan sekolah menjadi tampak individualistik.

Melihat keadaan diatas sebagai fenomena sosial yang terjadi di lingkungan sekolah maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dengan menganalisis bagaimana pengaruh penggunaan smartphone terhadap perilaku interaksi sosial siswa di SMAN I Soromandi kabupaten Bima. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dimana untuk melihat kondisi riil yang terjadi secara alamiah dengan Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Wawancara yang dilakukan adalah secara terencana dengan membagikan kusioner. Sample yang diambil dari jumlah populasi yang ada 255. Responden yang diambil secara acak dari kelas 1 sepuluh siswa, kelas 2 duapuluh siswa, dan kelas 3 dua puluh siswa sehingga jumlah keseluruhan adalah 50 responden.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan selama melakukan penelitian dapat dibagi menjadi beberapa klasifikasi: Pertama berdasarkan waktu penggunaan, sebagian besar siswa menjawab bahwa mereka sering menghabiskan banyak waktu dengan smartphone, kedua klasifikasi berdasarkan manfaat penggunaan smartphone sebagian besar siswa menjawab bahwa mereka mendapatkan adanya manfaat dari penggunaan smartphone. Ketiga klasifikasi berdasarkan penggunaan smartphone untuk interaksi sosial, berdasarkan hasil penelitian sebagian besar siswa menggunakan smartphone untuk chattingan, telpon, dan mengunggah status, dan sering mengungkapkan perasaan mereka dengan mengunggah di media sosial seperti di facebook, WhatsApp, instagram. Mereka sering membawa smartphone disaat mereka duduk bersama dengan teman-temannya dan dalam perkumpulan itu tidak terjadi interaksi karena sibuk dengan smartphonanya masing masing.

Name : Dedi
Number : 717130020
Study Program : Islamic Broadcasting Communications (KPI)
Faculty : Islamic Religion

ABSTRACT

The thesis entitled “The Impact of Smartphone Use on Students' Social Interaction Behavior at SMAN 1 Soromandi, Bima Regency, was inspired by a situation in which the teenage students are today confronted with settings that force them to feel social interaction disorientation. The advancement of communication technology as a medium that allows them to carry out the process of social interaction over an infinite distance has resulted in a slew of new issues in the school environment, as well as in the community at large, such as their indifference to the surrounding environment as a result of being too preoccupied with their respective Smartphone. The reaction of adolescent pupils to new things made by the corporation, in this case a Smartphone, which has increased their intense want to have it despite their inability to operate it properly due to the existing sophistication. Student interactions in the educational setting appear unique due to the sophistication of Smartphone communication technologies.

Seeing the above situation as a social phenomenon that occurs in the school environment, the purpose of this study is to find out by analyzing how the influence of using a Smartphone on the behavior of students' social interaction at SMAN I Soromandi, Bima district. The research method used in this study is descriptive qualitative where to see real conditions that occur naturally with data collection techniques, namely observation, interviews and documentation. The interviews were conducted in a planned manner by distributing questionnaires. Samples were taken from a total population of 255. Respondents were taken randomly from class 1 ten students, class 2 twenty students, and class 3 twenty students so that the total number was 50 respondents.

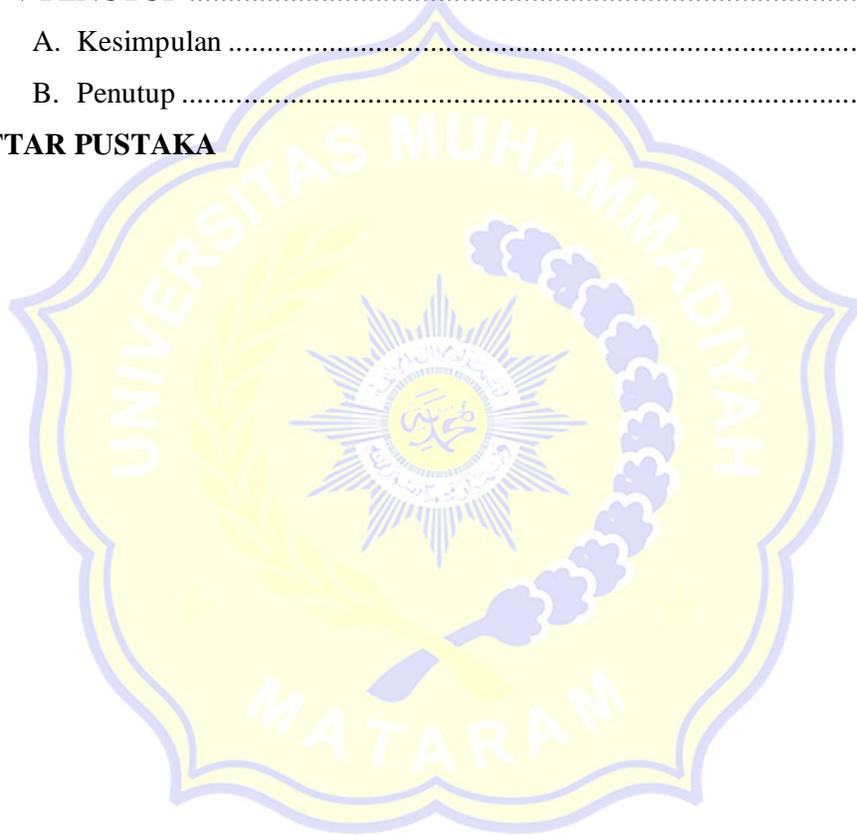
Based on the findings, it can be classified into numerous classifications: The first categorization was based on the amount of time spent using cell-phones; the second classification was based on the advantages of using Smartphone. The three categories are based on how students use smartphones for social interaction. According to research, most students use smartphones for chatting, calling, and updating their status, and they frequently express their feelings by posting on social media sites like Facebook, WhatsApp, and Instagram. When they are sitting with their friends, they frequently bring their cellphones with them, and there is no interaction since they are engrossed in their separate smartphones.

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MARTANI
KEMENTERIAN AGAMA RI
DINAS AGAMA ISLAM
KEMENTERIAN AGAMA RI
DINAS AGAMA ISLAM
Hunaira, M.Pd
NIDN. 0803048601

DAFTAR ISI

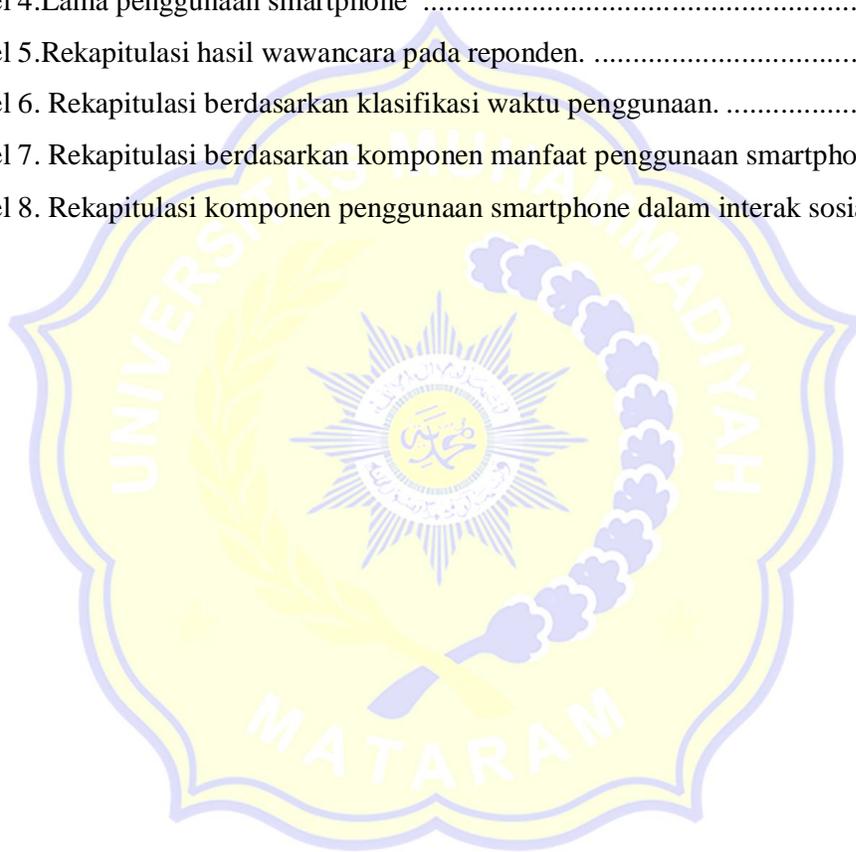
COVER	i
PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN DOSEN PENGUJI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Penelitian Sebelumnya.....	8
B. Kajian Teori	11
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Pengertian Metode Penelitian	28
B. Jenis Metode Penelitian	28
C. Sumber Data dan Sampel.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31

BAB IV HASIL PENELITIAN	35
A. Profil SMAN 1 Soromandi	35
B. Analisi Data Responden.....	40
C. Penggunaan Smartpone Siswa SMAN 1 Soromandi Kabupaten Bima.....	44
D. Pengaruh atau Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Perilaku Interaksi Sosial Siswa SMAN 1 Soromandi	55
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Penutup	63
DAFTAR PUSTAKA	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbandingan penelitian sekarang denag penelitian sebelumnya	10
Tabel 1. Profil Sekolah.....	35
Tabel 2. Kegiatandan media komunikasi informasi dan edukasi (KIE) tentang senitasi sekolah	39
Tablel 3. Data Responden Berdasarkan Usia	41
Tabel 4.Lama penggunaan smartphome	41
Tabel 5.Rekapitulasi hasil wawancara pada reponden.	46
Tabel 6. Rekapitulasi berdasarkan klasifikasi waktu penggunaan.	50
Tabel 7. Rekapitulasi berdasarkan komponen manfaat penggunaan smartphome .	52
Tabel 8. Rekapitulasi komponen penggunaan smartphome dalam interak sosial ..	53



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial yang senantiasa tidak bisa lepas dari interaksi antara sesama, sebagaimana yang kita lihat faktanya bahwa manusia memang pada dasarnya dalam memenuhi kebutuhan tidak bisa dengan seorang diri. Manusia secara individu maupun kelompok selalu membutuhkan pihak/kelompok lain. Sebagai contoh ketika dia ingin agar orang lain tau masalah yang dia alami maka tentu dia akan mencari teman untuk mencertikannya, pada saat itulah terbentuk interaksi secara langsung antara kedua belah pihak. Banyak sekali fakta-fakta yang bisa kita lihat dan yang dapat kita rasakan setiap hari. Semua itu menunjukkan betapa manusia selalu melakukan interaksi antara sesamanya.

Sebelum mengalami transisi dari zaman tradisional ke zaman modern dimana belum ditemukan berbagai teknologi alat komunikasi yang canggih, manusia dalam melakukan berbagai interaksi masih sangat terbatas dalam interaksinya. Manusia ketika ingin memenuhi kebutuhan yang mengharuskan orang lain untuk bisa menyelesaikannya, maka dia harus mengabdikan waktu yang lama dalam perjalanan untuk bertemu dengan orang lain yang jarak antara keduanya sangat jauh. Atau kita tarik lagi kebelakang misalnya, pada masa sebelum masehi dan pada awal abad masehi diceritakan dalam buku sejarah kita akan mendapatkan bahwa pada masa itu

manusia dalam melakukan interaksi sosial kadang menggunakan simbol simbol tertentu.

Seiring perkembangan zaman, pola interaksi sosial yang terjadi semakin lama semakin menemukan hal-hal yang baru. Manusia secara masif menciptakan teknologi yang memudahkannya untuk melakukan interaksi dari jarak yang tidak terbatas. Paska terjadi revolusi industri ketergantungan manusia terhadap alat mekanis tidak dapat dipisahkan, begitu juga ketergantungan terhadap alat komunikasi yang dapat menjadikan informasi dan berita yang ingin disampaikan kepada pihak lain tanpa harus datang ketempat tujuan. Melihat fakta di atas, keterkaitan manusia pada mekanik yang bersifat baru tidak dapat dipisahkan, dan sesuatu yang baru itu disebut *geadget*. Dalam buku Nadia Firly yang berjudul “*android aplikation development for Rookies with data base*” menjelaskan bahwa lebih dari setengah persen pengguna ponsel dunia telah menggunakan system operasi tersebut.¹

Pada masa sekarang tampaknya sangat sukar bagi kita untuk memisahkan kehidupan manusia dengan teknologi, bahkan sudah merupakan kebutuhan manusia.² Smartphone yang merupakan bagian dari teknologi yang lahir pada era modern telah menjadi mesin baru untuk memudahkan terjadinya interaksi manusia. Alfin Toffeler (1970) mengumpamakan “teknologi” sebagai

¹Nadiya firly. *Aandroid Aplikasi Defelopmen For Rokeis With Database* (Jakarta: PT Elek Media Komputindo 2019), hlm.3

² Munandar Soelaemen. *Ilmu Dasar Sosial Teori dan Konsep Ilmu Sosial* (Bandung: PT Refika Aditama maret 2006), hlm. 216

mesin atau sebuah akselerator (alatpemercepat) yang dahsyat,dan ilmu sebagai bahan bakarnya.³

Perkembangan teknologi yang semakin cepat pada era ini mengantarkan generasi muda, khusus pada siswa pelajar SMAN 1 Soromandi Kabupaten Bima, untuk memiliki peluang sekaligus tantangan sosial. Peluang yang dimaksud adalah dimana dengan kecanggihan alat komunikasi (smartphone) siswa pelajar dapat menggunakan ini tidak hanya terbatas pada alat komunikasi saja. Tetapi lebih dari pada itu, dengan alat ini siswa dapat menggunakan untuk berbisnis misalnya, dan mengakses berbagai ilmu yang tersedia di dalamnya.

Aplikasi-aplikasi yang tersedia dalam smartphone dapat mempermudah mereka untuk mencari materi materi pelajaran. Sedangkan yang dimaksud sebagai tantangan sosial adalah, dibalik manfaat yang besar dalam penggunaan media sosial juga didalamnya terdapat banyak dampak yang serius misalnya, terhadap interaksi sosial dimana siswa lebih suka berlama-lama untuk menyendiri, ketimbang bercakap cakap dan berdiskusi dengan teman temanya. Hal ini rentan dengan sikap ketidakpedulian dengan kondisi yang terjadi di luar dunia maya. Mereka berada pada masa dimana rawan terhadap pengaruh dari seanehal hal yang datang dari luar mereka.⁴ Sering kali orang maknai bahwa remaja merupakan masa transisi antara masa anak-anak ke masa dewasa dimana ditandai dengan bertambahnya umur, berubahnya tingkah laku, dan mudahnya bawa perasaan. Periode remaja merupakan periode dimana mereka akan berusaha mencari jati dirinya. Karen itu menjadi peran penting bagi

³*Ibid.*, hlm 220

⁴Sarlito Wirawan, *Sarwono Psikologi Remaja*, (Jakarta: Raja Grafindo Perada 1994), hlm.2

pereintah disekitar setelah kedua orang tuannya mengambil bagian untuk menjaga dan mereawat mereka dengan baik agar jangan samapi mereka terperangkap oleh arus globalisasi yang cenderung merusak budaya lokal yang sudah ada lebih dulu.⁵

Kehadiran smartphone dengan perkembangan yang sangat masif, tentu akan memberikan dampak tersendiri terhadap penggunaannya, baik positif maupun negatif, terhadap tumbuh-kembang remaja sebagai pengguna smartphone. Hal ini bisa kita rasakan dalam keseharian kita dimana ketergantungan manusia pada media/smartphone sangat besar. Orang dengan mudah merasa tersinggung dan salah paham ketika ada pesan atau berita yang masuk dalam smartphonnya. Interaksi sosial remaja dengan lingkungan seharusnya semakin mempererat namun dengan penggunaan sejumlah media justru menjadi persoalan serius terhadap interaksi sosial secara tatap muka antara remaja dan lingkungan.

Yang paling miris lagi adalah sebelum mereka berada pada kecanggih teknologi seperti sekarang remaja biasanya berlama-lama dengan teman temanya untuk bercerita, bercaka-cakap secara tatap muka tapi tidak pada hari ini, remaja memang berkumpul-kumpul bersama teman-temannya namun bukan untuk melakuakn diskusi bercerita dan lain dengan teman-temannya, melainkan membawa kesibukan masing-masing dengan smartphonnya, mereka bisa berjam jam untuk bermain main dengan smartphone, tidak terjadi interaksi didalamnyanya semuanya sibuk dengan berbagai aplikasi-aplikasi yang tersedia di

⁵M. Amien Rais. *Agenda Mendesak Bangsa Selamatkan Indonesia* (Yogyakarta: PPSK Press 2008). hlm. 14

dalam smartphone masing-masing. Hal ini juga terjadi disaat pengajian dimana kadang jamaah lebih fokus pada samrtphone daripada menyimak materi yang disampaikan oleh penceramah.pengalamn ini penulisseringtemukan disetiap kajian umum di dalam berbagai forum diskusi.

Penyediaan wifi oleh pihak sekolah yang sebelumnya belum pernah ada di SMAN 1 Soromandi menjadikan siswa tidak sabar untuk cepat cepat keluar main hanya untuk main wifi, proses modernisasi di sekolah dengan tujuan untuk memudahkan bagi siswa untuk melakukan kegiatan belajar mengajar justru menjadi tantangan bagi siswa itu sendiri. Kemalasan mengerjakan tugas yang dibebankan oleh guru merupakan salah satu dampak yang dialami oleh siswa itu sendiri.Singkatnya penyediaan wifi gratis yang difasilitasi oleh pihak sekolah tidak hanya berpengaruh pada kegiatan belajar siswa namun secara sosial berdampak pada interaksi sosial:misalnya siswa lebih fokus pada penggunaan samrtphonenya ketimbang berbincang-bincang dengan teman teman yang ada disekitarnya.Pada kedaan inilah terjadi perubahan pola sikap dan perilaku serta perubahan pemikiran masyarakat yang semua itu dimasukan sebagai bagian dari perubahan sosial masyarakat teknologi.⁶

Dibalik adanya kelebihan dari penggunaan media sosial ternyata disana juga terdapat dampak negatif yang timbul darinya. Segi kelebihannya adalah orang bisa mencari teman dari jarak yang jauh yang mungkin dia sendiri belum pernah datang di tempat itu namun dengan penggunaan smartphone sebagai media yangmenjadi jembatan bagi mereka untuk saling bernteraksi secara

⁶Soerjono Soekanto. *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta, Yayasan Penerbit Universitas Indonesia 19974) hlm 217

online dan kelebihan lain juga dari penggunaan yang tidak bis akita elakan dijaman modern ini, samrtphon dapat digunakan sebagai alat untuk berbisnis dll. Adapun dampak atau pengaruh (*negative*) dari penggunaan smartphone adalah kita sering menemukan kebanyakan dari kalangan remajakhusus remaja SMAN satu Soromandikeseringan berinteraksidengan media sosial maka kita melihat kebanyakan mereka lebih cenderung tidak terlaupedulidengan teman-teman yang ada di sekitarnya.

Hal ini menjadi persoalan serius bagi peneliti untuk kemudian mencari dan meneliti fenomena sosial yang terjadi dikalangan remaja khususnya siswa SMAN 1 Soromandi. Kurangnya kepekaan remaja pada lingkungan di sekitarnya merupakan buah dari terlalu mudahnya penggunaan alat komunikasi smartphone. Melihat fenomena diatas penulis tertarik untuk meneliti bagaimana dampak *Penggunaan Samartphone Terhadap Perilaku interaksi Sosial pada Siswa SMAN 1 Soromndi Kabupaten Bima.*

B. Batasan Masalah

Agar pembahasan penelitian ini terarah dan mengena pada sasaran penulis merasa perlu untuk memberikan Batasan agar tidak terjadi peliaran pembahasan sebagai berikut:

1. Penggunaan smartphone yang penulis maksudkan adalah suatu proses atau cara yang dilakukan oleh siswa terhadap samartphone yang dimilikinya.
2. Dampak atau pengaruh interkasi sosial siswa terhadap penggunaan smartphone

3. Siswa yang penulis maksudkan adalah Siswa *SMAN 1 Soromandi Kabupaten Bima* sebagai pengguna aktif smartphone

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penggunaan smartphone pada Siswa *SMAN 1 Soromandi Kabupaten Bima* ?
2. Bagaimana pengaruh Penggunaan smartphone terhadap perilaku interaksi sosial Siswa *SMAN 1 Soromandi Kabupaten Bima*?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penggunaan smartphone pada Siswa *SMAN 1 Soromandi Kabupaten Bima*
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh smartphone terhadap perilaku interaksi sosial Siswa *SMAN 1 Soromandi Kabupaten Bima*

E. Manfaat Penelitian

Berikut ini ada beberapa manfaat dari penelitian yang coba penulis rangkum

1. Manfaat teoritis. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan terkait pengkajian terhadap pengaruh penggunaan smartphone pada remaja. Dan juga diharapkan kajian ini dapat digunakan banyak pengkajian lebih dalam lagi terkhusus pada pengkajian pengaruh media sosial di kalangan remaja.

2. Manfaatpraktis. Secara praktis dengan adanya penelitian ini dapat menumbuhkan kesadaran khalayak untuk senantiasa memperhatikan kondisi remaja disekitarnya agar terus mendorong para remaja selalu peduli dan mempertahankan interaksi sosial secara intensi dengan lingkungan disekitarnya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Pada pengkajian sebelumnya penulis menemukan berberpa penelitian terdahulu yang sudah dilakukan para akademisi baik dari kalangan mahasiswa maupun dosen. Penelitian terkait pengaruh media sosial terhadap perilaku interaksi sosial dikalangan remaja dan masyarakat tidak pernah berhenti karena mengingat semakin perkembangan media sosial semakin banyak perubahan perilaku interaksi sosila manusia dan menuai pola pola yang berbeda dari sebelumnya, hal ini menuntun kita untuk terus mengkaji dan meneliti karena merasa bagian dari masyarakat yang hidup sosial, termasuk penulis sendiri tertarik untuk ikut serta mengambil bagian untuk melakukan penelitian. Terdapat kesamaan dengan penelitian sebelumnya namun juga ada banyak sisi perbedaan yang nanti penulis paparkan sebagai berikut.

1. **Skripsi.** Kursiwi. mahasiswa fakultas sosial UIN Syarif Hidayatullah, 9 November 2016 judul: “*Dampak Penggunaan Geadged Terhadap Interaks iSosial Mahasiswa Semester V Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidyahatullah Jakarta*” berdasarkan hasil penelitian ini. Peneliti mendapatkan bahwa hasil penelitiannya terdapat dampak positif dan negaktif terhadap interaksi mahasiswa: dampak positif memudahkan Mahasiswa menjalain hubungan dengan yang jauh, dan memepermudah Mahasiswa mendapatkan informasi perkuliahan secara cepat, adapaun dapat negatif dari penggunaan geadget: Mahsiwa

mengalami disfungsi social, intensitas interaksi secara langsung dengan mahasiswa yang lain berkurang, mahasiswa kurang peka terhadap lingkungan sekitar, kualitas interaksi secara langsung berkurang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yang diaman penellitinyan dengan menggunakan kata-kata atau kalimat dalam suatu struktur yang laogik.⁷

2. **Skripsi** Gardenia Augusta. Judul: *Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Melalui Motivasi Belajar*” Universitas Sanat Dharma. 2018. Dalamkesimpulanya adalah bahwa memiliki pengaruh terhadap motivasi belajardan penggunaan smartphone tidak tmiliki pengaruh terhadap prestasi mahasiswa. Hal ini terbukti dengan perhitungan pada uji t dengan t hitung sebesar dengan ttingkat signifikan 0,575 artinya tidak ada pengaruh terhadap penggunaan terhadap motivasi belajar mahasiswa. Adapun metode penelitian yang digunakan oleh penelti adalah penelitian asosiatif yaitu penelitian untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. objek penelitiannya adalah mahasiswa program studi Pendidikan ekonomi bidang keahlian khusus Pendidikan akutnsi Universitas Sanat Dharmata.⁸

3. **Jurnal** penelitian yang dilakukan oleh Zulfitria mahasiswa Muhammadiyah Jakarta tahun 2017 dengan judul “Pola Asuh Orang Tua Dalam Penggunaan Smartphone Pada Anak Sekolah Dasar” dalam

⁷Kursiwi. mahasiswa fakultas social UIN Syarif Hidayatullah *dampK penggunaan geadged terhadap interaki osial mahasiswa semester V jurusan pendidikan IPS fakultas lmu tarbiyah dan keguruan UIN syarif Hidyahullah Jakarta*” (Jakarta: UIN Syarif hidayatullah 2016), hlm.66

⁸Gardenia Augusta. *Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Melalui Motivasi Belajar* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah 2016), hlm.20

penelitiannya dia menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif. dengan hasil penelitiannya dia mendapatkan bahwa pola asuh orantua terhadap anak untuk mengurangi penggunaan amartphone diusia 10-12 tahun di kampung Buaran RW, 00.1kelurahan paku kota tangerang selatan dapat diakatan orang tua telah memberikan polah asuh yang baik dan mendamoing anaknya Ketika main smartphone ⁹

Tabel 1.1 Perbandingan penelitian sekarang denag penelitian sebelumnya

No	Nama Penelitian dan Judul Penelitian	Perbedaan Penelitian		Persamaan Penelitian
		Peneltian Terdahulu	Penelitian Sekarang	
1	Kursiwi. <i>dampak penggunaan geadged terhadap interaski sosial mahasiswa semester V jurusan pendidikan IPS fakultas lmu tarbiyah dan keguruan UIN syarif Hidyatullah Jakarta</i>	Perbedaanya denagan penelitian sekarang adalah terletak pada objek penelitian yaitu pada Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah.	Sedangkan penelitian sekarang adalah objeknya siswa SMAN satau Soromandi. Dan fokus penelitian sekarang adalah pengaruh smartphome terhadap pperilaku siswa SMAN 1 Soromnandi	Ada persamaan adalah sama menggunakan meengunakan metodek kualitatif deskriptif yaitu penelitian menggunakan kata kata
2	Gardenia Augusta. Judul “ <i>pengaruh penggunaan samartphone terhadap prestasi belajar mahasiswa melalui motivasi belajar.</i> Unversistas Sanat Dharma. 2018.	Perbedaan dengan peneliti sekarnng adalah pada metode penelitian. Peneliti dengan mengguanakan metode asosiatif yaitu penelitian untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau	Pada penelitiansekarang adalah menggunakan metode kualitatif dekriktif. Dimana peneliti menggambarkan bahwa pengaruh interaksi social yang terjadi pada mahasiswa merupakan fenomena sosial yang terjadi secara natural. Metode ini lebih kepada penggunaan kaliaamt atau	Adapun persamaam dari penelitian ini dengan penelitian terdahuluh adalah terdapat pada objek yang kaji adalah sama sama meneliti para pelajar yang menggunakan media social sebgai sebab dari pengaruh interaksi social.

⁹Zulfitria, *Pola Asuh Orang Tua Dalam Penggunaan Smartphone Pada Anak SekolahDasar*, volumen 1No. 2 November 2017

No	Nama Penelitian dan Judul Penelitian	Perbedaan Penelitian		Persamaan Penelitian
		Penelitian Terdahulu	Penelitian Sekarang	
		lebih.	kata kata.	
3	Jurnal <i>Zulfitria: mahasiswa Muhammadiyah Jakarta tahun 2017 “Pola Asuh Orang Tua Dalam Penggunaan Smartphone Pada Anak Sekolah Dasar”</i>	dalam penelitiannya dia menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif. dengan hasil penelitiannya dia mendapatkan bahwa pola asuh orang tua terhadap anak untuk mengurangi penggunaan smartphone di usia 10-12 tahun di kampung Buaran RW, 00	Perbedaan dengan penelitian sekarang adalah terletak pada objek penelitian itu sendiri, penelitian terdahulu melakukan penelitian pada pengaruh asuh orang tua terhadap anak yang ada di kampung buaran RW,00	Adapun persamaannya adalah, samam samam menggunakan metode kualitatif deskriptif

B. Kajian Teori

Setiap penelitian selalu menggunakan teori seperti yang dinyatakan Nemun (2003) *“researchers use teory differently in various types of research, but some type of theory is present in most social research”* para penelitian menggunakan teori secara berbeda pada setiap jenis penelitian, tetapi sejumlah, teori selalu dipakai pada setiap penelitian sosial.¹⁰ Teori juga berfungsi sebagai langkah awal untuk mengupayakan meneliti fenomena sosial yang bersifat nyata (empirik).¹¹

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Evaluasi* (Bandung Desember 2018). hlm. 108

¹¹ David Kaplan dan Albert A. Manners, *The Theory Of Culture* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999) hlm.15

Penjelsan lain yang disampaikan oleh Bangon Suyanton dalam bukunya ‘teori merupakan seperangkat proposisi yang menggambarkan suatu gejala yang terjadi.¹²Teori adalah seperangkat konstruk (konsep), definisi, dan proposisi yang berfungsi untuk melihat fenomena secara sistematis, melalui spesifikasi hubungan antara variabel, sehingga dapat berguna untuk menjelaskan dan meramalkan fenomena.¹³Secara umum teori mempunyai tiga fungsi yaitu untuk menjelaskan (*eksplanations*, meramalkan (*prediktions*) dan pengendalian (*control*) suatu gejala.

1. Pengaruh Interaksi Sosial

Melengkapi pemahaman kita maka ada baiknya peneliti perlu menjelaskan komponen dari penelitian diantaranya ‘pengaruh’ itu sendiri. Sederhananya dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengaruh memiliki makna yaitu sesuatu yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.¹⁴Makna di atas menekankan bahwa pengaruh itu terjadi bila ada sesuatu yang menjadi sebab dan akibat yang dapat menjadikan sesuatu itu berpengaruh dari kebiasaan lama kemudian bertransformasi ke kebiasaan baru. Dalam hal ini bisa kita maknai bahwa pengaruh interaksi sosial itu terjadi karena adanya hal-hal baru yang membentuk perilaku interaksi sosial pada masyarakat/remaja yaitu seperti smartphone.

¹²Bangon Suyanto dan Sutina. *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. (Kencana Prenada Media Grup 2008), hlm. 35

¹³*Op.cit.*, sugiyono, hlm. 108

¹⁴Departemen Pendidikan Indonesia, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pusat Bahasa (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2018), hlm. 45

Interaksi sosial tidak akan pernah terjadi jika tidak melibatkan pihaklainkarena syarat pertama terbangunya interaksi sosial dimasyarakat adalah jika didalamnya melibatkan individu individu lain, karena sosial itu sendiri merupakan kumpulan individu yang saling berinteraksi. Interaksi akan efektif jika di dalamnya ada kesamaan makna yang di bangun atas dasar norma noma tertentu yang disepakati sebagai pengikat komunitas sosial.

a. Pengertian Interaksi Sosial.

Perlu kiranya kita terlebih dulu memahami apa yang dimaksud dengan interaksi sosial, penting untuk kita ketahui bahwa masyarakat yang hidup adalah masyarakat yang senantiasa berinteraksi. Dapat dibayangkan bila dalam sebuah kelompok masyarakat yang tidak melakukan interaksi pasti Sebagian besar dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tidak dapat tercapai.Karena itu interaksi sosial menurut Alo Liliweri dalambukunya “merupakan suatu proses yang di lakukan oleh setiap orang ketika dia bertindak dalam sebuah relasi dengan orang lain.”¹⁵

Interaksi sosial merupakan awal dari relasi sosial dan komunikasi sosial antara manusia.Relasiitu sendiri adalah hubungan individu dengan lingkungan secara luas.Jhonson (1986) mengungkapkan bahwa kehidupan sosial merupakan pola pola interaksi yang kompleks

¹⁵Alo Liliweri. *Prasangkalan Konfik. Komunikasi lintas Budaya Masyarakat Multikultura* (Yogyakarta: PT LKiS Printing Cemerlan, 2005). hlm. 127

antara individu.¹⁶ Dalam hal membangun relasi dengan orang lain maka interaksi sosial merupakan proses awal bagi manusia untuk membangun hubungan.

b. Proses Interaksi Sosial

Selanjutnya kita akan mengetahui bagaimana proses terjadinya interaksi sosial masyarakat. Interaksi sosial antara masyarakat selalu berada dalam proses dinamis,¹⁷ artinya interaksi sosial selalu mengalami perubahan tidak bersifat stagna tergantung pada kondisi yang memungkinkan pola interaksi itu berubah.

c. Faktor Faktor Pendorong Interaksi Sosial

Berikut ini faktor faktor yang menstimulus terjadinya interaksi sosial pada masyarakat adalah faktor *imitasi, sugetis, identifikasi*, dan *simpati*.

Faktor *imitasi* merupakan usaha untuk meniru orang lain¹⁸ atau proses untuk menyerap perilaku orang lain untuk di biwah dalam perilakunya sendiri. Perilaku yang orang lain yang dianggap baik baginya dan dia akan mengupayakan sebisa mungkin untuk bisa menelaah perilaku orang lain. Hal ini banyak kita temukan dalam kehidupan social misalnya ada orang yang ingin meniru orang lain dalam bentuk pakaiyan, bertingkah laku dan berbicara.

¹⁶*Ibid.*, hlm.127

¹⁷Arif Marsal dan Fitri Hidayati. *Pengaruh Smartphone Terhadap Pola Interaksi Sosial pada Anak Balita di Lingkungan Keluarga Pegawai UIN Sultan Syarif Kasim* (Riau. febuari 2017) hlm. 79

¹⁸*Ibid.* hlm 79

Faktor *imitasi* yang mendorong seseorang meniru perilaku orang lain mempunyai nilai positif jika dalam hal yang dia tiru adalah sesuatu yang baik, akan tetapi juga memiliki segi negatif misalnya Ketika dia meniru orang lain yang memiliki perangai yang menyimpang atau secara moral dia berperilaku jelek, maka dia akan cenderung meniru hal yang sama pada orang tersebut. Faktor *Sugesti* adalah suatu proses dimana seorang individu menerima suatu cara penglihatan atau pedoman pedoman tingkah laku dari orang lain tampak kritik terlebih dahulu. Faktor *Identifikasi* adalah suatu kecenderungan seseorang ingin untuk menjadi sama dengan orang lain, sugesti ini bersifat mendalam dari imitasi itu sendiri.

Faktor lain yang mendorong seorang untuk berinteraksi adalah Faktor *Simpati* adalah dimana seorang merasa ada kecenderungan kepada pihak lain¹⁹. Adanya perasaan ingin membela terhadap pihak lain yang mendapatkan semacam tindakan teror atau intimidasi dari kelompok lain adalah merupakan bentuk sikap simpati dia pada orang itu, sebagai contoh yang bisa menggambarkan Hal ini bisa kita lihat pada kelompok organisasi tertentu yang memiliki simpatisan yang banyak dari masyarakat diluar organisasinya.

Ciri-ciri sebuah interaksi sosial adalah sebagai berikut.

- 1) Pelakunya lebih dari satu orang
- 2) Adanya komunikasi antara pelaku melalui kontak sosial

¹⁹Gerung. *Psikologi Sosial* (Bandung: Revika Aditama 2004), hlm.74

- 3) Mempunyai maksud dan tujuan,
 - 4) Adanya dimensi waktu yang akan menentukan sikap aksi sedang berlangsung.²⁰
- d. Syarat syarat terjadinya interaksi sosial.
- 1) Kontak Sosial

Kontak sosial merupakan suatu yang harus ada dalam interaksi sosial masyarakat yang menghubungkan kedua belah pihak atau lebih yang terlibat di dalamnya. Kontak sosial juga mengharuskan adanya proses komunikasi yang terjadi secara langsung, baik *verbal* maupun *nonverbal*.

Kontak sosial berasal dari Bahasa latin, yaitu *con* dan *cum* yang artinya bersama sama dan tango (menyentuh). Secara harfiah adalah bersama sama menyentuh, Secara fisik.²¹ Pada era sekarang kontak sosial tidak hanya bersifat langsung, kontak sosial juga akan terjadi dengan menggunakan alat komunikasi misalnya dengan menggunakan pesawat telpon dan alat komunikasi lainnya. Karena itu dengan berkembangnya teknologi komunikasi membuat makna kontak sosial berubah misalnya kontak dimaknai tidak terbatas pada apabila terjadi hubungan badania atau kontak secara langsung²² namun bisa dengan menggunakan media.

²⁰Herimanto dan Winarno. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar* (Jakarta timur: PT Bumi Aksara 2008), halm.52

²¹Burhan Bungin. *Sosiologi Komunikasi. Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. (Jakarta: Kencana Pernadamedia Grup 2006), hlm.55

²²Faruk Makawi, AF. *Penggunaan Samrtphne dalam Interaksi di Kalangan Remaja Awal*, (UIN Syarifhidayatullah Jakarta 2016), hlm.20

2) Komunikasi.

Komunikasi merupakan bagian terpenting dalam proses interaksi sosial. Dalam kajian ilmu sosiologi syarat terjadinya interaksi sosial adalah yang pertama kontak sosial seperti yang dijelaskan di atas kemudian komunikasi.²³ Seperti yang kita ketahui dari awal bahwa manusia sebagai makhluk yang selalu membutuhkan perag orang lain dalam hidupnya selalau melakukan kontak sosial. Dengan demikian maka komunikasi adalah proses sosial yang terjadi diantara dua orang atau lebih dimana mereka saling menukar dan mengirim informasi,²⁴ bertukar simbol-simbol satu dengan yang lain. Kontak sosial terjadi dengan sempurna bila didalamnya terjalin komunikasi antara dua belah pihak.

Tanpa adanya komunikasi, sejarah peradaban manusia tak akan dapat maju sebagaimana tidak ada hubungan yang memungkinkan informasi/pesan dapat bagi keorang lain yang membuat informasi/wawasan/pesan dapat tersampaikan.²⁵ Untuk dapat memahami apa keinginan orang lain terhadap dirinya manusia selalu memulai dengan kegiatan komunikasi. Aktivitas komunikasi selalu mengalami proses perkembangan, kehadiran media membuat komunikasi semakin memudahkan manusia untuk berinteraksi secara tidak langsung dan kita mendapatkan pola komunikasi yang baru.

²³Nurani Soyomukti. *Pengantar Ilmu Komunikasi* (AR-ruzz Media, Jogjakarta 2016), hlm.11

²⁴Burhan Bungin. *Komunikasi Parawisata, pemasaran dan Brand Destinasi* (Jakarta; Prenadamedia Group 2005), hlm.45

²⁵*Op.cit.* Nurani Soyomukti, hlm.11

Secara sederhana komunikasi dapat dirumuskan merupakan proses penyampaian pesan dari seseorang pengirim kepada penerima (orang lain) baik secara langsung maupun tidak langsung melalui alat bantu berupa media komunikasi moderen. Sejalan dengan itu komunikasi juga dapat diartikan sebagai kebutuhan untuk berbagi sama antara perasaan, gagasan, sikap yang diinginkan untuk tujuan yang sama.²⁶

2. Media dan Smartphone

a. Media

Sejak reformasi digulirkan proses demokratisasi dan kebebasan terutama dalam hal memproduksi berita dan transparansi kegiatan melalui media makin megedepankan. Masyarakat mendapatkan semacam angin segar untuk menciptakan dan memproduksi radio dan televisi asalkan mereka punya modal.²⁷ Media sebagai manayang di kutib dari Nurudin dalam bukunya 'media adalah alat memperkuat, memerkeras dan memperluas fungsi dan perasaan manusia.²⁸

Perkembangan media merupakan indikator penting dalam membedakan kehidupan zaman dulu dengan zaman sekarang (modern). Proses modernisasi media dalam kehidupan manusia menjadikan mereka menuai banyak perubahan. Yaitu perubahan sikap dan perilaku manusia misalnya ketika seseorang termakan dengan isu terorisme yang

²⁶*Op.cit.* Nurani Soyomukti, hlm.55

²⁷Hafied Cangara. *Perencanaanstrategi Komunikasi* (Jakarta: PT Rajagravindo Persada 2014), hlm.211

²⁸Nurudin. *Pengantar Komunikasi Massa* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), hlm.186

di dapatkan dari berita media televisi dengan menyebutkan ciri cirinya maka sebagai reaksi masyarakat akan ketekutan dan bersikap hati ketika mereka menemukan orang orang yang disebutkan oleh media tersebut.

b. Smartphone

Media yang paling banyak di minati oleh banyak orang hari ini adalah smartphone, hal ini dapat kita lihat hampir dikalangan masyarakat tanpa terkecuali masing masing memiliki smartphone. Penggunaan smartphone tidak terbatas pada orang yang memiliki kepentingan tertentu seperti bisnis atau akademisi, namun masyarakat biasa bahkan anak dibawah umurpun sudah bisa memiliki smartphone terlepas perbedaan penggunaannya karena mengingat smartphone telah banyak menyediakan berbagai aplikasi yang memungkinkan orang untuk sibuk denganya.

Namun sebelumnya terlebih kita harus tau bagaimana sejarah singkat dan seperti apa smartphone. Seperti yang penulis kutip dari *accsstrate.co.id* smartphone atau telepon pintar pertama kali muncul pada tahun 70-an tepatnya pada tahun 1973 oleh seorang yang bernama Martin Cooper. Dia merupakan salah seorang penting dalam bisnis telekomunikasi di Amerika Serikat benda canggih ini muncul pertama kali New York. Motorola DynaTAC menjadi ponsel yang di gunakan Cooper saat itu. Setelah 10 tahun munculnya Motorola DynaTAC, tahun 1983 kembali muncul ponsel generasi terbaru Motorola DynaTAC 8000x hingga awal tahun 2010 menjadi tahun kejayaan

BlacBerry terbanyak urutan kedua dunia hingga akhirnya BlacBerry tersingkirkan dengan banyaknya smartphone yang baru dirilis, konsep smartphone dengan layar sentuh lebih menarik masyarakat dengan BlacBerry. Selain mengalami peningkatan pada kualitas layar sentuh dan juga jaringan smartphone terbaru akhir akhir ini juga telah menawarkan banyak kelebihan di berbagai aspek lainnya.²⁹

Inilah perkembangan singkat sejarah smartphone yang terus mengalami proses perubahan dari tahun ketahun dan meawarakan banyak kualitas dan kelebihan bukan tidak mungkin akan ada yang lebih canggi dari apa yang kita miliki hari ini.

c. Pengaruh Penggunaan Smartphone.

Seperti yang dijelaskan diawal tulisan, peneliti sedikit mengulas bagaimana pengaruh media sosial dalam bentuk smartphone di kehidupan masyarakat, transformasi model interaksi sosial dari seperti yang biasa dilakukan dengan tatap muka dan sentuhan langsung sedikit banyak mengikis kebiasaan lama itu, dan dimasukan dalam kebiasaan modern walau tidak seratus persen kebiasaan interaksi cara baru menghilangkan interaksi pola lama, namun setidaknya dengan perkembangan alat komunikasi dapat memeper cepat terjadinya interaksi sosial secara langsung, sebagai contoh: Ketika mengadakan perjanjian pertemuan antara dua belah pihak, dengan bantuan alat komunikasi yang dapat dengan mudah menghubungkan mereka dari

²⁹<https://accesstrade.co.id/sejarah-perkeembangan-handphone> diakses hari rabu tanggal 9 2021

jarak yang jauh, hal itu dapat dilakuakn dalam waktu yang relatif singkat.Pemaparan diatas menunjukkan adanya pengaruh media dalam interaksi sosial masyarkat.

Teknologi komunikasi cenderung memungkinkan terjadinya transformasi berskala luas dalam kehidupan manusia.Transmorfmasi tersebut telah membuat banyak perubahan dalam berbagai pola hubungan antara manusia. Pertemuan tatap muka yang biasa dilakukan oleh manusia kinibisa dilakukan dengan jarak yang jauhsecara firtual³⁰

Paling tidak adalima implikasi penggunaan ponsel pertama terhadap individu yang menggunakan ponsel, kedua terhadap interaksi anatar individu, ketiga terhadap pertemuan tatap muka, keempat terhadap suatu kelompok kelompok atau organisasi dan yang kelima terhada Lembaga organisasi kemsayarkatan.³¹

d. Dampak penggunaan smartphone

Penggunaan samartphone dapat memebrikan dampak tertentu pada diri manusia. Diantra dampak yang bisa dirasakan oleh manusia adalah yaitu: pada aspek psikologis, sosial, kesehatan dan kejiwaan seseorang. Pada aspek psikologis dan sosial merupakan dampak yang paling sering menjadi penyebab seseorang bisa fatal dan berpengaruh pada mental sosial.

³⁰ Jurnal, Arif Marsal dan Fitri Hidayati: *Pengaruh Smartphone Terhadap Pola Interaksi Sosial pada Anak Balita di Lingkungan Keluarga Pegawai UIN Sultan Syarif kasim Riyau.*(riyau 2017) hlm.79

³¹*Ibid.* hlm 79

Contoh pada aspek psikologis adalah sering seseorang mendapatkan pesan yang bersifat menyentuh pada rasisme, seperti yang terjadi di kecamatan Donggo. Donggo merupakan salah satu suku yang ada di Bima pernah terjadi bentrokan yang bermula pada status di Facebook yang bernada menghina suku Donggo oleh suku lain, kejadian itu membuat masyarakat suku Donggo turun demo menuntut oknum atau pelaku agar bertanggung jawab.

Pada aspek sosial, misalnya sering seseorang membiarkan smartphonenya bunyi nyaring ketika dalam kondisi sedang sholat hal ini tentu membuat warga disekitarnya merasa terganggu, dan contoh lain ketika ada acara hajatan sedang asik duduk bersama namun tiba-tiba bunyi smartphone, tentu hal ini kadang membuat pembicaraan terpotong dan terhalang akibat bunyi smartphone. dan banyak dampak sosial lain akibat dari penggunaan smartphone itu sendiri.

3. Bentuk Bentuk Interaksi Sosial

Dalam kehidupan sehari-hari interaksi sosial merupakan suatu keharusan, karena interaksi merupakan tanda kehidupan dan juga terciptanya kehidupan masyarakat yang aktif. Proses interaksi sosial sebenarnya sangat mudah kita temukan dalam kehidupan sehari-hari. Seperti di kampus, di kantor, di sekolah, di warung dan lain-lain.

Bentuk-bentuk interaksi sosial dalam masyarakat. Berikut ini penjelasan mengenai bentuk interaksi sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.

a. Bentuk Interaksi Sosial Asosiatif

Interaksi sosial Asosiatif adalah bentuk interaksi yang bersifat positif yang mengarah kepada kesatuan. Bentuk interaksi biasanya sangat mudah kita temukan dalam kehidupan dalam masyarakat pelosok Desa-Desa seperti *kerja sama*, yaitu suatu usaha bersama untuk mendapatkan hasil yang dapat dinikmati secara bersama. *akomodasi*, yaitu upaya yang dilakukan untuk mendamaikan atau mencari solusi terbaik untuk mendamaikan suatu pertikayan atau peselisihan diantara kedua belah pihak. Kemudian ada juga *asimilasi, akulturasi* yaitu penerimaan segala unsur baru tanpa menghilangkan kebiasaan lama.

b. Bentuk Interaksi sosial Disosiatif

Bentuk interaksi sosial disosiatif kebalikana dari interaksi sosial asosiatif. Interaksi sosial ini lebih kepada perpecahan baik perpecahan secara individu maupun kelompok. Artinya proses interaksi bentuk disosiatif ini lebih kepada hal hal yang negative.³²

Misalnya persaingan, kontravensi, dan pertentangan. *Persainganyaitu* sustu proses sosial dimana adanya keingan untuk mengungguli pihak lawan seperti dalam hal perlombaan dan lain lain. *Kontravensi*, merupakan suatu perasaan tidak suka yang disembunyikan dalam KBBI kontravensi merupakan proses persaingan dan pertikaian yang ditandai oleh gejala ketidakpastian mengenai pribadi seseorang dan persaan tidak suka yang di

³²<https://www.ruangguru.com/blog/apa-saja-bentuk-bentuk-interaksi-sosial?>

sembunyikan terhadap kepribadian seseorang.³³ *Pertentangan*, merupakan gejala sosial yang sering terjadi dimana maksudnya adalah proses sosial yang dilakukan oleh individu atau kelompok dalam mencapai tujuan dengan cara kekerasan dan paksaan.

4. Perilaku Interaksi Sosial

Interaksi sosial adalah suatu hubungan antara dua orang atau lebih dimana perilaku atau tindakan seorang akan mempengaruhi, mengubah atau memperbaiki perilaku di antara keduanya. Dalam ilmu sosiologi hubungan antara manusia dengan manusia lain baik secara individu maupun kelompok di namakan interaksi sosial.

Interaksi sosial adalah suatu hubungan antara dua orang atau lebih secara langsung atau tidak langsung. Yang dimaksud dengan perilaku adalah sikap atau tindakan manusia yang dapat diukur dan diamati.³⁴ Pemahaman atas perilaku itu sangat penting, dengan memahami perilaku orang lain seperti teman, orang tua, saudara, rekan kerja, atasan atau bawahan baik yang ada di lingkungan organisasi maupun di lingkungan masyarakat umum, maka kita akan dapat menentukan sikap kita dengan tepat dalam menghadapi masyarakat secara sosial.

Untuk dapat memahami perilaku sosial dengan baik terlebih dahulu kita harus mengetahui karakteristik yang melekat pada setiap individu hal ini penting bagi kita untuk melihat perilaku sosial. Berikut yang dimaksud dengan karakteristik menurut Nimran (1996) adalah ciri-ciri biografis,

³³APA: "Religiositas." 2016. Pada KBBI Daring. Diakses 05 Juli 2021 dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/religiositas>

³⁴Sopiah. *Perilaku Organisasional* (Yogyakarta: Andi Offset 2006) hlm.3

kepribadian, persepsi dan sikap. Yang dimaksud dengan ciri-ciri biografis adalah sesuatu yang melekat pada diri individu itu sendiri misalnya umur, jenis kelamin, status perkawinan, jumlah tanggungan, masa kerja³⁵ semua ini akan dapat mempengaruhi perilaku manusia secara langsung, misalnya pada status perkawinan akan terlihat berbeda perilaku seorang yang sudah berumah tangga dengan orang yang belum berumah tangga, biasanya orang yang sudah berumah tangga lebih sibuk daripada yang belum.

Selanjutnya adalah kepribadian dalam buku yang sama dijelaskan bahwa menurut Nimran, “kepribadian sebagai perorganisasian yang dinamis dari sistem yang dinamis dari sistem psikofisik dalam diri individu yang menentukan penyusuaian diri dengan lingkungannya”³⁶

5. Remaja/Siswa

Penelitian tentang Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) tidak terlepas mengkaji remaja itu sendiri karena pada faktanya yang kita lihat bahwa siswa SMA itu sendiri rata-rata diisi oleh kebanyakan remaja dan jarang sekali atau bahkan sulit kita temukan bahwa siswa SMA yang secara umurnya sudah dewasa sekarang, walaupun ada itu pasti jumlahnya sedikit. Karena itu fokus pengkajian adalah pada fenomena remaja itu sendiri secara umum.

Kata remaja sebagaimana yang dikutip dari Jajah dalam bukunya Remaja berasal dari Bahasa Latin *adolescere* yang berarti *to grow* atau *to*

³⁵*Ibid.*, 13

³⁶*Ibid.*, 14

graowmatuarty.³⁷Sejumlah toko telah memberikan definisi tentang remaja, berikut beberapa yang penulis kutip dari bukunya Yudrik, pertama menurut Papalia dan Olds; masa remaja adalah masa transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dan dewasa yang pada umumnya yang dimulai pada usia antara 11 hingga 20 tahun.

Remaja merupakan masa transisi dari masa anak-anak ke masa dewasa dimana tugas-tugas perkembangan menagcu pada persiapan mereka untuk menjadi dewasa. Masa remaja merupakan masa yang menentukan karena pada masa ini seorang banyak mengalami perubahan baik fisik maupun psikologis.³⁸Perubahan secara fisik merupakan perubahan yang nyata karena secara kacamata dapat kita lihat dan rasakan seperti adanya perubahan suara, postur dan tubuh semakin terlihat berubah dan lain-lain, namun ini tidak menjadi indikator mutlak seseorang mencapai remaja karena pada kenyataannya ada juga orang secara fisik tidak mengalami perubahan.³⁹Namun faktor lain juga adalah kematangan dalam berfikir.

Dalam ilmu kedokteran biasanya dikenal sebagai perkembangan fisik, yaitu masalah alat-alat kelamin manusia mencapai kematangan yang pada akhirnya perkembangan fisik ini akan terjadi seorang pria yang berotot dan berkumis atau seorang wanita yang berpayudara dan berpinggul besar yang setiap bulan mengeluarkan telur dari indung

³⁷ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Prenada Media Grup 2011), hlm.221

³⁸ <http://eprints.umm.ac.id>. diakses hari minggu 23 mei 2021

³⁹ Faruk Makawi. AF. Loc.cit hlm25

telurnya.⁴⁰Secara psikologis biasanya remaja ditandai dengan adanya perubahan sikap dan tingkah laku yang berbeda dari yang sebelumnya.

Batasan usia remaja terbagi atas tiga fase yaitu fase remaja awal WHO, (10-20 tahun), fase remaja pertengahan (15-18 tahun), fase remaja akhir (18-21 tahun).⁴¹Seiring perkembangannya baik secara fisik maupun psikologis maka perubahan perilaku dan sikap mulai terlihat berbeda, misalnya sudah mulai memikirkan untuk menghadapi masa dewasa kedepan, dan mulai menentukan menyusun cita-cita untuk menyongsong Masa depannya.



⁴⁰Sarlito W.Sarwono. *Psikologi Remaja* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada 2016), hlm.8

⁴¹*Ibid.* hlm 12

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pengertian Metode Penelitian

Didalam bukunya Sugiyono menjelaskan bahwa secara umum metodologi diartikan kegiatan ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dari pengertian di atas terdapat empat kata kunci cara ilmiah, yaitu *rasional, empiris, dan sistematis*.⁴²

Cara ilmiah maksudnya adalah kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu *rasional, empiris, dan sistematis*. *Rasional* berarti kegiatan penelitian dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. *Empiris* berarti cara-cara itu dapat diamati oleh indera manusia sehingga orang-orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. *Sistematis* artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.⁴³

B. Jenis Metode Penelitian

Pada dasarnya sebuah penelitian sosial dilakukan untuk memahami berbagai hal, berbagai dinamika sosial kehidupan masyarakat, dengan demikian kehidupan sosial di bilang rumit maka metode penelitian kuantitatif ternyata tidak dapat untuk mengungkapkan dinamika kehidupan sosial secara utuh, dalam kondisi seperti ini maka penelitian kualitatif dapat dikatakan memadai untuk diterapkan. Penelitian kualitatif dapat diartikan

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Evaluasi* (Bandung: Alfabeta 2018), hlm. 27

⁴³*Ibid.* hlm. 27

penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif mengenai kata kata kata lisan maupun tertulis dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang orang yang di teliti.⁴⁴

Dalam penelitian ini penulis menggunakan deskriptif kualitatif maksudnya adalah dimana penulis berusaha menguraikan hasil temuan dengan menggunakan kata kata atau kalimat. Agar dapat mempresentasikan temuan penelitian dengan baik dan lengkap maka penulis menganggap bahwa pilihan pendekatan metode kualitatif sebagai metode penelitian untuk meneliti kondisi yang terjadi secara alamiah.⁴⁵ Penelitian ini dilakukan untuk mengungkapkan pengaruh penggunaan smartphone terhadap perilaku interaksi sosial pada siswa di *Sekolah Menengah Atas Negeri Satu Soromandi*, secara natural sesuai dengan sifat alamiahnya.

C. Sumber Data dan Sampel

1. Data primer: data primer yaitu data yang di peroleh langsung dari objek yang akan diteliti (responden)⁴⁶ kumpulan informasi yang penulis dapatkan dari hasil wawancara dengan siswa SMA 1 Soromandi Kabupaten Bima. Tujuan dari pengumpulan informasi melalui wawancara ini agar mendapatkan informasi mengenai pengaruh *smartphone* terhadap interaksi siswa.
2. Data sekunder: adalah data yang di peroleh dari Lembaga atau institusi tertentu seperti penunjang penelitian yang penulis dapatkan dari pihak

⁴⁴Bangon Suyanto dan Sutina: *Berbagai Alternati Pendekatan* (Jakarta: KENCANA Pustaka Media Grup, Jakarta 2013), hlm.166

⁴⁵Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: alfabeta, 2012), hlm.1

⁴⁶*Op.cit.*, hlm.55

pihak yang ada kaitanya dengan tujuan atau objek penelitian berupa dokumen dan rekaman yaitu ponsel dan arsip arsip yang tersedia di lapangan penelitian nanti. Contohnya profil sekolah, struktur organisasi, sekolah, visis dan misis sekolah.

3. Sampel: Dalam penelitian kualitatif, teknik sampling yang digunakan adalah teknik pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁴⁷

Penentuan sample dalam penelitian kualitatif dilakukan saat penelitian mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung (*emergen sampling desaing*). Menurut dan Luncon dan Gubon sebagaimana yang di kutib dari Sugiyono dalam bukunya mengatakan bahwa penentuan sampel dalam penelitian kualitatif (*naturalistic*) sangat berbeda dengan penentuan sampel dalam penelitian konvesiaonal (*kuantitatif*) penelitian kualitatif tidak berdasarkan perhitungan *statistic*. Sampel yang di pilih berfungsi untuk mendapatkan informasi yang maksimumbukan untuk di generalisasikan.⁴⁸ Adapun jumlah sample yang peneliti ambil dari jumlah populasi siswa adalah 50 orang, dengan Teknik peneliti mengambilnya secara acak yaitu dari siswa kelas 1,2 dan kelas 3.

Peneliti dalam hal usaha untuk mendapatkan data dan informasi mengenai responden, maka penliti dalam penelitian metode kualitatif menggunakan Teknik sampling *purposive* untuk menentukan responden yang akan digunakan dalam penelitian ini.

⁴⁷*Op.cit.*, Sugiayanto, hlm. 264.

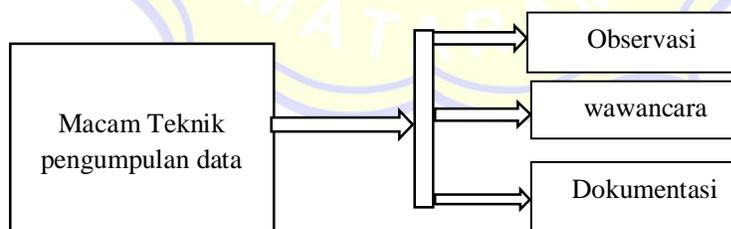
⁴⁸*Op.cit.*, Sugiayanto, hlm.265

Menurut sugiyono *purposive sampling* adalah salah satu jenis cara menarik sample yang digunakan dalam penelitian ilmiah dengan menetkan kriterial kriterial tertentu. Dalam hal ini peneliti menentukan kriterial siswa yang memiliki smartphone dengan cara ini peneliti mendapatkn informasi langsung dari siswa pengguna samrtphone.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data penelitian maka hal yang pertamah harus di lakukan adalah membuat Teknik tertertentu dalam hal ini penelitan sosial teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁴⁹ tanpa menegetahuiteknik pengumpulan datamaka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang tepat.

Macam macam teknik pengumpulan data sebagaimana yang ditunjukkan pada gamabar berikut. Berdasarkan gamabar tersebut kita akan mendapatkan empat macam Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi,dana gabungan/triangulasi.Macam Teknik pengupulandata.



Gambar 2.1 Macam-macam Teknik Penumpulan Data

⁴⁹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo), hlm 75

1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi⁵⁰ observasi menurut Joko Subagyo yaitu suatu cara untuk memahami ciri dan tingkah laku manusia yang serba kompleks.⁵¹ Dalam konteks penelitian mengenai fenomena sosial yang hanya dengan menggunakan alat indera sebagai alat mengamati sosial, teknik observasi berbeda cara dengan observasi pada sesuatu yang membutuhkan alat canggih misalnya; observasi pada fenomena alam.

Observasi merupakan cara atau teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung maupun tidak langsung terhadap fenomena sosial sambil mencari partisipan⁵².

Jenis dan teknik observasi adalah *partisipasi, sistematis, eksperimental*. Berikut penjelasan. *Observasi partisipan* adalah observasi terlihat langsung secara aktif dalam objek yang diteliti. Dan keadaan sebaliknya yaitu nonobservasi partisipan yang kehadirannya berpura-pura kuasi observasi partisipasi. *Observasi sistematis* atau observasi berkerangka yaitu yang sudah ditentukan terlebih dahulu kerangka yang memuat faktor-faktor yang akan diteliti menurut kategorinya. *Observasi*

⁵⁰ *Op.cit.*, hlm.272

⁵¹ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik* (Jakarta: Cv R ineka cipta 2015), hlm.63

⁵² Bangon Suyanto. *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan* (Jakarta Prenada Media Grup 2005), hlm.186

eksperimen yaitu observasi yang dilakukan terhadap situasi yang disiapkan sedemikian rupa untuk meneliti sesuatu yang dicoba.⁵³

2. Wawancara

Selanjutnya tahap untuk mendapatkan data penelitian yaitu dengan wawancara. Wawancara adalah proses memperoleh keterangan /data atau untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan mengajukan pertanyaan yang ditunjukkan oleh peneliti ke responden.⁵⁴ Estwrberg(2002) mendefinisikan *interview* atau wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di konstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁵⁵ Kegunaan wawancara adalah guna untuk mendapatkan data dari tangan pertama, pelengkap pelengkap pengumpulan lainnya, dan menguji pengumpulan data lainnya. Dan kegunaan lain wawancara adalah untuk mengumpulkan informasi dan bukan mempengaruhi pendapat responden.⁵⁶

3. Dokumen

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berupabentuk tulisan, gambar, atau karia karia monumental dari seseorang. Dokumen yang berupa tulisan harian yang bisakita dapatkan dari berbagai dokumen tulisan berupa cerita-cerita, biografi, sejarah dan

⁵³Husaini Usman dan Purnamo Setia Akbar. *Metodelogi Penelitiansosial* (Jakarta: bumi Askara 2017, hlm.91-92)

⁵⁴Sofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara 2017), hlm.40

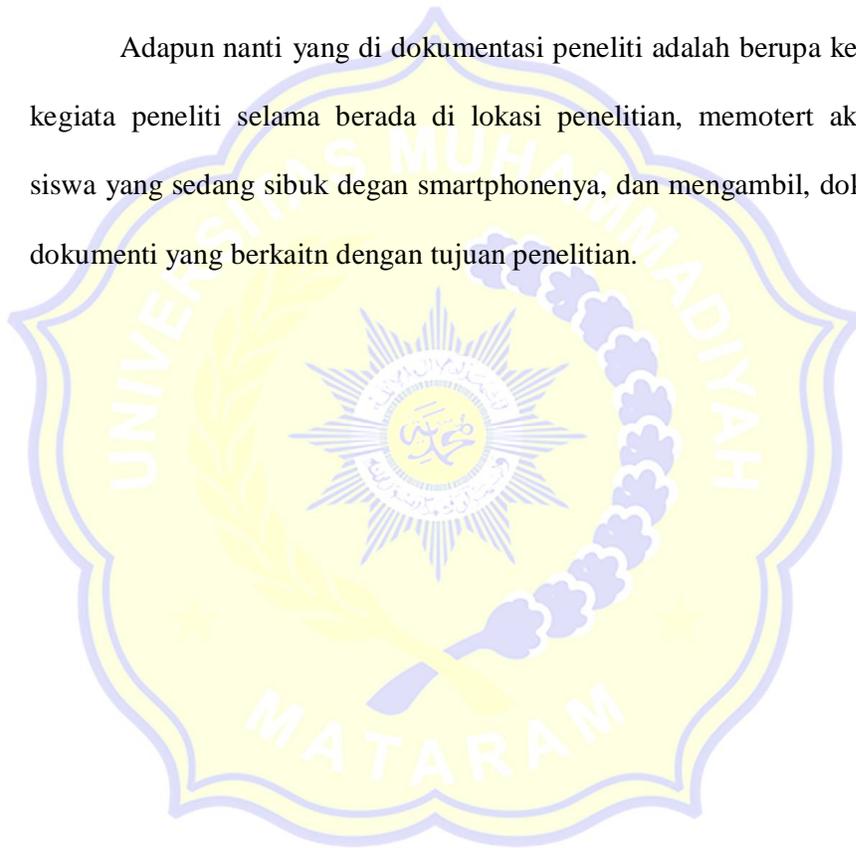
⁵⁵*Op.cit.*, hlm. 279

⁵⁶Cholid Narbuko. *Metodelogi Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara 2015), hlm.86

lain lain. Dokumentasi yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup sketsa dan lain lain.

Hal sama juga disampaikan oleh Kenjraningrat dalam bukunya: Dokumentasi merupakan tulisan penting mengenai keadaan yang sudah lewat, halinibisa dapatkan lewat tulisan gambar dan foto dan berbabentuk lain yang bersifat fisik.⁵⁷

Adapun nanti yang di dokumentasi peneliti adalah berupa kegiatan kegiata peneliti selama berada di lokasi penelitian, memotert aktivitas siswa yang sedang sibuk degan smartphoenya, dan mengambil, dokumen dokumenti yang berkaitn dengan tujuan penelitian.



⁵⁷Koenjranigrat, *Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta Gramedia Pustaka Utama 1985), hlm 129